



Efektivitas Metode Fonetik Pada Layanan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Yayasan Matahari Banyuwangi

Suci Melati Suwardi^{1*}, Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan²

^{1,2} Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia.

*E-mail: sucimelati0701@gmail.com , firdausdwcachyokurniawan@gmail.com

Abstract

The phonetic method is a branch of linguistic studies, which specifically studies sound components that are more specific or more specific from the study of physical aspects (speech delivery, speech and sound reception) and functional aspects. Based on the data obtained, this phonetic method is rarely used in various school institutions, so many people feel strange when they hear the word phonetics. Therefore, researchers want to know the effectiveness of the phonetic method for children with special needs at the Matahari Banyuwangi Foundation. The research focus in this study is 1. How are counseling services implemented for children with special needs at the Matahari Banyuwangi Foundation? 2. How effective is the phonetic method for children with special needs at the Matahari Banyuwangi Foundation? This research uses a qualitative approach with a qualitative approach in the form of a case study. The data collection technique used in this research is interviews. The sampling technique in this research is a technique purposive sampling. This research reached the following conclusions, 1. The type of counseling service for children with special needs at the Matahari Banyuwangi Foundation is individual counseling services. Each lesson, the tutor holds 1 child with various diagnoses for a period of 1 hour, and there is an assessment every 3 months to review the progress of their students. 2. The phonetic method used for children with special needs at the Matahari Banyuwangi Foundation is that the phonetic method used at the Matahari Banyuwangi Foundation is a type of auditory phonetics which generally uses videos in its learning. The phonetic method is a flexible method, meaning it can be done anywhere, even at home. And the phonetic method is an effective method for introducing letter sounds to children with special needs. It was proven that out of 8 children, 3 children with special needs experienced good verbal development.

Keyword: The Phonetic Method, and Individual Counseling Service

Abstrak

Metode fonetik ialah cabang dari kajian linguistik, yang secara khusus mengkaji tentang komponen-komponen bunyi yang lebih spesifik atau khusus lagi dari kajian aspek fisik (penyampaian ujaran, ujaran, dan penerimaan bunyi) dan aspek fungsional. Berdasarkan data yang diperoleh metode fonetik ini jarang sekali digunakan diberbagai instansi sekolah, sehingga banyak orang yang merasa asing ketika mendengar kata fonetik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui efektivitas metode fonetik bagi anak berkebutuhan khusus Yayasan Matahari Banyuwangi. Fokus penelitian pada penelitian ini ialah 1. Bagaimana penerapan layanan konseling pada anak berkebutuhan khusus Yayasan Matahari Banyuwangi ?. 2. Bagaimana efektivitas metode fonetik bagi anak berkebutuhan khusus Yayasan Matahari Banyuwangi ? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif berupa studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini berupa teknik purposive sampling. Penelitian ini memperoleh kesimpulan yakni sebagai berikut, 1. Jenis layanan konseling pada anak berkebutuhan khusus Yayasan Matahari Banyuwangi yaitu layanan konseling individual. Setiap pembelajaran tutor memegang 1 anak dengan berbagai diagnosa dengan jangka waktu selama 1 jam, serta terdapat penilaian selama 3 bulan sekali untuk meninjau

DOI:

10.35719/ijdr.vxix.xxxx



perkembangan anak didik mereka. 2. Metode fonetik yang digunakan pada anak berkebutuhan khusus Yayasan Matahari Banyuwangi ialah Metode fonetik yang digunakan pada Yayasan Matahari Banyuwangi merupakan jenis fonetik auditoris yang mana umumnya menggunakan video dalam pembelajarannya. Metode fonetik merupakan metode yang fleksibel yaitu dapat dilakukan dimana saja bahkan di rumah sekalipun. Serta metode fonetik merupakan metode yang efektif dalam mengenalkan bunyi huruf kepada anak berkebutuhan khusus. Terbukti dari 8 anak terdapat 3 anak berkebutuhan khusus mengalami perkembangan verbal secara baik.

Kata Kunci: *Layanan Konseling Individual, Anak Berkebutuhan Khusus and Metode Fonetik*

PENDAHULUAN

Penyandang disabilitas yang ada di Indonesia mengalami pertambahan setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan menurut Kemenko PMK (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia) data penyandang disabilitas di Indonesia pada tahun 2023 sekitar 8,5% atau mencapai 22,97 juta jiwa dari jumlah penduduk Indonesia, dengan jumlah disabilitas terbanyak pada usia lanjut. Penyandang disabilitas menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Bab I Pasal I Ayat 1 adalah setiap individu dengan keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu yang lama sehingga mengalami hambatan dan kesulitan ketika hendak berpartisipasi secara efektif dan penuh dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Jadi mereka sedikit mengalami hambatan ketika harus mengikuti aturan atau aktivitas dengan batas normal yang biasanya dilakukan oleh individu lainnya. Penyandang disabilitas juga memiliki beberapa hak yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016.

Salah satunya setiap penyandang disabilitas juga berhak mengenyam pendidikan yang sama seperti masyarakat Indonesia lainnya. Seperti yang telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Bab III Pasal 10 tentang hak pendidikan bagi penyandang disabilitas. Fakta di lapangan mengatakan bahwa masih banyak anak berkebutuhan khusus yang belum mendapatkan pelayanan pendidikan bahkan di dalam rumah sekalipun terkadang mereka mendapatkan pengasuhan yang kurang semestinya dilakukan. Serta masih banyak orang tua yang kurang sadar akan betapa pentingnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, bahwa pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tentunya berperan penting bagi kehidupan mereka agar nantinya mereka dapat mengembangkan potensi yang mereka punya bahkan terdapat orang tua yang tidak mengetahui akan adanya sekolah bagi anak berkebutuhan khusus. Bimbingan konseling merupakan salah satu pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.

Bimbingan merupakan pemberian bantuan kepada orang lain dari seorang ahli secara sistematis dan terus menerus guna memahami, menerima, dirinya sendiri sehingga tercapainya kesejahteraan hidup seseorang secara optimal. Konseling oleh beberapa ahli dapat diartikan bahwa konseling merupakan proses pengambilan hati konseli oleh konselor dalam upaya membantu konseli untuk memperoleh kepercayaan dan konsep diri sehingga dapat memperbaiki tingkah lakunya untuk masa sekarang dan yang akan datang. Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan konseling merupakan bantuan oleh seorang ahli (konselor, guru pembimbing) yang dilakukan secara sistematis guna mengatasi masalah pada individu sehingga individu dapat menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan serta mengembangkan dirinya secara optimal.

Layanan bimbingan konseling bagi anak berkebutuhan khusus memiliki beberapa layanan salah satunya yaitu layanan konseling perorangan. Layanan ini merupakan pelayanan terhadap peserta didik yang dilakukan secara tatap muka guna mengembangkan potensi serta mengentaskan permasalahan yang dipunya. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu mengatasi permasalahannya sendiri. Yayasan Matahari

Banyuwangi merupakan salah satu instansi pendidikan yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Yayasan Matahari Banyuwangi merupakan yayasan yang bergerak dibidang pendidikan, terapi, dan pengembangan *lifeskill* bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

Yayasan Matahari Banyuwangi tentunya memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi murid mereka. Layanan bimbingan dan konseling pada Yayasan Matahari Banyuwangi dilakukan secara empat mata, jadi setiap tutor disana memegang satu anak setiap jam pembelajaran. Hal ini bertujuan agar mereka lebih mengenal diri mereka, mengetahui potensi yang mereka punya. Selain itu layanan bimbingan dan konseling juga memiliki tujuan lainnya yaitu mengarahkan anak berkebutuhan khusus untuk mengembangkan potensi serta mengatasi hambatan yang dimiliki. Hal ini sesuai tentunya dengan tujuan dari layanan bimbingan konseling perorangan.

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan pada Yayasan Matahari Banyuwangi ialah menggunakan fonetik. Fonetik merupakan cabang dari fonologi yang digunakan untuk mengkaji dan mendeskripsikan bunyi bahasa berdasarkan sudut ucapan serta cara pembentukan menjadi getaran udara, sehingga dapat diterima bagi pendengaran. Yayasan Matahari Banyuwangi menggunakan fonetik untuk mengenalkan bunyi serta pelafalan huruf bagi anak berkebutuhan khusus. Yayasan Matahari Banyuwangi menggunakan fonetik untuk memudahkan anak berkebutuhan khusus dalam mengenali huruf dan bagaimana cara pelafalannya. Berdasarkan fakta di lapangan metode fonetik ini jarang sekali digunakan diberbagai instansi sekolahan, sehingga banyak orang yang merasa asing ketika mendengar kata fonetik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui efektivitas metode fonetik bagi anak berkebutuhan khusus Yayasan Matahari Banyuwangi.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan mengangkat judul “Efektivitas Metode Fonetik Pada Layanan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Yayasan Matahari Banyuwangi”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, guna mendeskripsikan masalah tentang “Efektivitas Metode Fonetik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Yayasan Matahari Banyuwangi” sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Jenis pendekatan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu metode yang digunakan guna menganalisis dan menghimpun data berdasarkan suatu kasus. Penelitian studi kasus juga merupakan penelitian *inquiry empiris* dengan mendalami sebuah fenomena yang ada pada kehidupan nyata. Penelitian studi kasus ini merupakan penelitian yang dirasa sesuai dikarenakan pada Yayasan Matahari Banyuwangi memiliki salah satu metode yang dirasa unggul atau beda dari yang lain yaitu metode fonetik. Hal ini selaras dengan fokus penelitian studi kasus yang pada umumnya meneliti tentang masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, atau juga tentang keunggulan maupun keberhasilan baik dari perorangan, kelompok, keluarga, lembaga, organisasi, masyarakat, dan lain-lain.

Populasi menurut Margono ialah sumber data dari seluruh objek penelitian yang berupa benda, manusia, hewan, gejala, nilai tes, tumbuhan, atau peristiwa yang memiliki karakteristik. Sedangkan populasi menurut Husain dan Purnomo yaitu pengambilan sebagian anggota populasi dengan menggunakan teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang mana anggota populasi dipilih sebagai sampel berdasarkan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah tutor anak..

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara. Teknik analisis pertama dalam penelitian ini yaitu reduksi data, dengan merangkum hal-hal yang bersifat inti, penting atau pokok, serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Kedua penyajian data, penyajian data merupakan kumpulan informasi yang sudah tersusun guna menarik kesimpulan. Ketiga yaitu kesimpulan, kesimpulan

merupakan tahap akhir pada analisis data guna mencari persamaan, hubungan, atau perbedaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Layanan Konseling Pada Anak Berkebutuhan Khusus Yayasan Matahari Banyuwangi

1) Bimbingan dan Konseling

Yayasan Matahari Banyuwangi merupakan salah satu yayasan yang bergerak dibidang sosial bagi anak berkebutuhan khusus. Yayasan ini berada di Perumahan Taman Puring Asri Blok G, No, 10-12, Jl.Ikan Layur, Kelurahan Sobo, Kecamatan Banyuwangi Kota, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68418. Yayasan ini juga menerapkan bimbingan dan konseling kepada anak didiknya. Menurut DR. Moh Surya dalam buku Bimbingan dan Konseling oleh Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.i dan Dr. Sumarto, M.Pd.I bimbingan adalah proses dalam pemberian bantuan secara sistematis dan terus menerus yang diberikan kepada pembimbing oleh pembimbing guna tercapainya kemandirian pada pemahaman, penerimaan, pengarahan, dan perwujudan diri secara optimal untuk penyesuaian diri dengan lingkungan.

Sedangkan menurut Prayitno dan Erman Amti Surya dalam buku Bimbingan dan Konseling oleh Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.i dan Dr. Sumarto, M.Pd.I bimbingan merupakan pemberian bantuan yang bertujuan mengembangkan kemandirian dan kemampuan seseorang agar mencapai kesejahteraan hidup secara optimal, hal ini biasanya dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang lainnya baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan merupakan pemberian bantuan kepada orang lain dari seorang ahli secara sistematis dan terus menerus guna memahami, menerima, dirinya sendiri sehingga tercapainya kesejahteraan hidup seseorang secara optimal.

Menurut Bruce Shartzer dan Shelley C.Stone dalam buku Bimbingan dan Konseling oleh Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.i dan Dr. Sumarto, M.Pd.I konseling ialah proses pengambilan tempat pada hati seseorang guna memecahkan masalah yang tidak bisa diselesaikan sendiri, sehingga membutuhkan konselor yang berpengalaman dan ahli dalam mencari solusi. Sedangkan menurut Drs. Dewa Ketut Sukardi dalam buku Bimbingan dan Konseling oleh Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.i dan Dr. Sumarto, M.Pd.I konseling yaitu upaya bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada konseli secara tatap muka atau empat mata yang didasarkan pada norma-norma berlaku guna memperoleh kepercayaan dan konsep diri konseli dalam memperbaiki tingkah laku pada masa sekarang serta masa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan konseling oleh beberapa ahli dapat diartikan bahwa konseling merupakan proses pengambilan hati konseli oleh konselor dalam upaya membantu konseli untuk memperoleh kepercayaan dan konsep diri sehingga dapat memperbaiki tingkah lakunya untuk masa sekarang dan yang akan datang. Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan konseling merupakan bantuan oleh seorang ahli (konselor, guru pembimbing) yang dilakukan secara sistematis guna mengatasi masalah pada individu sehingga individu dapat menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan serta mengembangkan dirinya secara optimal.

2) Layanan Bimbingan Konseling

Berikut ini merupakan sepuluh macam layanan bimbingan dan konseling yaitu :

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi menurut Dewa Ketut Sukardi dalam buku Bimbingan dan Konseling Revisi merupakan layanan pemberian pengalaman baru kepada peserta didik terutama orang tua guna memahami lingkungan sekolah sehingga dapat siswa bisa beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Tujuan dari layanan ini ialah memberikan kemudahan kepada siswa

dan orang tua dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terkait tuntutan sekolah, sehingga orang tua nantinya dapat memberikan dukungan bagi keberhasilan anak. Menurut Prayitno terdapat 12 materi dalam layanan orientasi yaitu sebagai berikut :

- a) Sistem penyelenggaraan pendidikan secara umum
 - b) Kurikulum
 - c) Penyelenggaraan pengajaran
 - d) Kegiatan pembelajaran siswa yang diharapkan
 - e) Sistem penilaian
 - f) Fasilitas dan sumber belajar
 - g) Fasilitas penunjang
 - h) Staf pengajar dan tata usaha
 - i) Hak dan kewajiban siswa
 - j) Organisasi siswa
 - k) Organisasi orang tua siswa
 - l) Organisasi sekolah secara menyeluruh
- b. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan salah satu layanan bk dengan membagikan informasi kepada siswa, hal ini bertujuan agar informasi tersebut dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi kepentingan siswa. Berikut ini terdapat beberapa alasan pentingnya penyelenggaraan pemberian informasi :

- a) Memberikan berbagai informasi kepada individu mengenai lingkungan agar nantinya individu dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi.
- b) Dengan memberikan informasi diharapkan individu dapat menentukan arah hidupnya sehingga dapat membuat rencana dan keputusan yang sesuai bagi masa depannya.
- c) Layanan informasi merupakan kebutuhan tingkat tinggi. Jadi ketika individu tersebut tidak menggunakan informasi secara baik maka bisa dipastikan bahwa nantinya individu tersebut dapat tertinggal dan kehilangan masa depan.

Selain beberapa alasan di atas terdapat juga jenis informasi yang dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut :

- a) Informasi Pendidikan
Berisikan berbagai hal mengenai masalah atau kesulitan dalam pendidikan, seperti penyesuaian diri terhadap suasana belajar, pemilihan sekolah, penyesuaian dengan program studi, dan lain sebagainya.
- b) Informasi Jabatan
Informasi jabatan ialah informasi mengenai jabatan atau posisi pekerjaan yang hendak dilakukan. Informasi jabatan umumnya diperoleh melalui penyajian informasi layanan jabatan. Hal ini berguna agar nantinya individu dapat menyesuaikan diri memahami lingkungan dan suasana kerja yang akan dilakukannya.
- c) Informasi Sosial Budaya
Informasi sosial budaya berisikan tentang keadaan sosial budaya. Menurut Prayitno dalam buku Bimbingan dan Konseling Revisi terdapat beberapa materi yang dianjurkan untuk diajarkan kepada berbagai kalangan yakni macam-macam suku bangsa, adat istiadat dan kebiasaan, agama dan kepercayaan, bahasa terutama istilah yang dapat menimbulkan kesalahpahaman suku bangsa lainnya, potensi daerah, kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan ini memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat terkait kelompok belajar, kelas, program latihan, dan lain sebagainya. Layanan ini juga memungkinkan siswa berada pada pilihan dan posisi yang sesuai dengan potensi minat serta bakat siswa.

d. Layanan Konten/Pembelajaran

Layanan ini merupakan layanan yang mengutamakan sikap dan kebiasaan belajar siswa yang baik dalam mengembangkan diri. Berikut ini merupakan beberapa materi yang dianjurkan oleh Prayitno dalam buku Bimbingan dan Konseling Revisi :

- a) Pengenalan kepada siswa terkait kemampuan, motivasi, sikap, dan kebiasaan belajar ketika mengalami masalah belajar.
- b) Pengembangan sikap, motivasi, dan kebiasaan belajar yang baik.
- c) Pengembangan keterampilan belajar dalam hal membaca, mencatat, bertanya, serta menjawab.
- d) Program pengayaan dengan melakukan berbagai cara terkait tes hasil belajar.

e. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang dilakukan oleh beberapa peserta didik secara bersama-sama menggunakan dinamika kelompok dengan membahas topik penting guna memperoleh berbagai bahan bagi pengembangan siswa. Pada layanan ini Prayitno dalam buku Bimbingan dan Konseling Revisi mengemukakan bahwa terdapat empat tahap dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok yaitu sebagai berikut :

- a) Pembentukan
- b) Peralihan
- c) Kegiatan
- d) Pengakhiran

f. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan proses konseling secara kelompok yang dilaksanakan dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Layanan ini umumnya membahas terkait masalah umum anggota kelompok yang nantinya dibahas secara bersama-sama oleh kelompok tersebut. Tahapan yang dilakukan pada layanan ini juga menggunakan empat tahapan seperti layanan bimbingan kelompok.

g. Layanan Konseling Perorangan

Layanan konseling perorangan merupakan layanan konseling yang dilakukan secara langsung ataupun tatap muka guna membahas dan menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa. Layanan ini merupakan layanan utama dalam menyelesaikan masalah pribadi siswa.

h. Layanan Konsultasi

Layanan ini merupakan layanan yang dilakukan oleh konselor kepada konsulti guna memperoleh wawasan, pemahaman, serta beberapa cara yang dilakukan guna menangani permasalahan pihak ketiga. Pihak ketiga merupakan individu yang permasalahannya dibahas oleh konsulti, hal ini dikarenakan konsulti merasa bertanggung jawab dalam mengatasi permasalahan. Layanan ini juga dapat dilakukan secara perorangan maupun dua orang hingga lebih.

i. Layanan Mediasi

Layanan ini adalah layanan oleh konselor terhadap dua individu yang terlibat

ketidakcocokan dalam suatu permasalahan. Dikarenakan ketidakcocokan itulah yang membuat kedua belah pihak berselisih atau bertentangan satu sama lain. Oleh karena itu konselor menggunakan mediasi sebagai layanan dalam menyelesaikan masalah guna tercapainya kondisi yang positif dan kondusif, serta disini konselor berperan sebagai mediator antar kedua belah pihak.

j. Layanan Advokasi

Layanan ini merupakan layanan yang membantu siswa dalam memperoleh kembali hak mereka ketika mereka tidak diperhatikan atau mendapatkan perlakuan yang tidak sesuai akan tetapi dituntut untuk menjadi pribadi yang cerdas dan terpuji. Layanan ini bertujuan guna melepaskan klien dari suasana yang mengekang di kehidupannya. Sehingga membuat kehidupan dan perkembangan dirinya dalam pendidikan menjadi tidak lancar, terganggu, atau terhambat bahkan terputus. Konselor dalam layanan advokasi dituntut untuk mempunyai kemampuan yang baik dalam melobi, berkomunikasi, dan mengambil manfaat dari pihak terkait.

Dari beberapa macam layanan konseling, Yayasan Matahari Banyuwangi memakai layanan konseling individual bagi anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang mengalami gangguan perkembangan dan kelainan sehingga diperlukan penanganan khusus dalam menangani masalah yang dimiliki oleh anak tersebut. Anak berkebutuhan khusus juga adalah anak yang mengalami keterbatasan kemampuan baik fisik maupun psikologis. Menurut Ganda Sumekar dalam buku *Mahami Anak Berkebutuhan Khusus* oleh Dr. Irdamurni, M.Pd, anak berkebutuhan khusus ialah anak yang seringkali disebut sebagai anak abnormal, abnormal yaitu sesuatu yang menyimpang dari hal-hal yang normal pada umumnya. Sedangkan menurut *J. David Smith* dalam buku *Mahami Anak Berkebutuhan Khusus* oleh Dr. Irdamurni, M.Pd, anak berkebutuhan khusus yaitu seorang anak yang memerlukan adanya penanganan secara khusus dikarenakan mengalami masalah dalam hal penyimpangan ataupun kelainan baik pada fisik, perilaku, sensomotoris, emosi, tumbuh kembang, dan mental-intelektual. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memerlukan penanganan khusus dikarenakan mengalami masalah kelainan pada fisik maupun psikologis, penundaan tumbuh kembang secara umum sesuai usianya.

Menurut sumber data yang telah diperoleh melalui wawancara kepada para tutor layanan konseling individual ini dirasa lebih sesuai untuk memahami masalah dan tumbuh kembang anak. Serta dapat mempermudah tutor dalam menjalankan program yang telah dibuat sesuai dengan kondisi anak, sehingga pembelajaran bisa menjadi lebih efektif dan terfokus. Konseling individual pada Yayasan Matahari Banyuwangi diterapkan dengan cara satu orang tutor memegang/mengajar satu anak dengan diagnosa yang berbeda-beda pada setiap jadwalnya. Setiap anak juga tentunya memiliki jadwal yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi dan jarak tempuh dari rumah menuju Yayasan Matahari Banyuwangi.

Setiap anak diberikan waktu selama satu jam bersama dengan tutor mereka sesuai dengan jadwal yang telah tertera. Pada penerapan konseling individual ini tidak selamanya anak bersama dengan tutor yang sama untuk jangka waktu yang lama. Hal ini bisa berubah-ubah dikarenakan guna mengasah sosial emosi anak, dimana anak berkebutuhan khusus umumnya sedikit mengalami kesusahan dalam menangani sosial emosi mereka. Hal ini juga biasanya dapat disebabkan oleh keterbatasan tutor dalam hal kondisinya, seperti ketika terdapat tutor yang mengajukan cuti melahirkan, pada umumnya memakan waktu sebanyak 3 bulan. Oleh karena itu hal ini dilakukan guna melatih anak dalam berinteraksi maupun mengenal orang baru serta agar anak juga tetap mendapatkan

stimulasi dan belajar bagi tumbuh kembang anak.

Setiap pembelajaran yang telah dilakukan ini tentunya dinilai, tentang kemampuan anak dalam mengikuti proses pembelajaran yang telah dilakukan. Jadi bukan serta merta hanya dilakukan konseling individual tanpa memikirkan perkembangan dari anak. Sistem penilaian pada Yayasan Matahari Banyuwangi dilakukan selama 3 bulan sekali, setiap tutor membuat rancangan pembelajaran untuk 3 bulan kedepan guna mengetahui tumbuh kembang anak. Setiap pagi rancangan pembelajaran tersebut diberikan kepada tutor sehingga tutor dapat mengetahui pembelajaran apa yang sesuai untuk hari ini. Hal ini bertujuan agar mengetahui perkembangan anak seiring berjalannya pembelajaran yang telah diberikan.

2. Efektivitas Metode Fonetik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Yayasan Matahari Banyuwangi

1) Fonetik

Menurut Verhar dan Kridalaksana dalam buku Bahan Ajar Fonologi Bahasa Indonesia oleh Akhyaruddin, Eddy Pahar Harahap, dan Hilman Yusra, fonetik merupakan ilmu yang memfokuskan pada analisa bunyi-bunyi bahasa tanpa melihat hubungan dengan makna katanya. Sedangkan menurut Sudaryanto fonetik merupakan ilmu yang mempelajari bunyi bahasa dari sudut realistik ucapan seseorang. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fonetik ialah cabang dari kajian linguistik, yang secara khusus mengkaji tentang komponen-komponen bunyi yang lebih spesifik atau khusus lagi dari kajian aspek fisik (penyampaian ujaran, ujaran, dan penerimaan bunyi) dan aspek fungsional. Fonetik hanya mengkaji bunyi-bunyi ujaran dalam tindak komunikasi, jadi bunyi selain ujaran, hal itu bukan bagian dari kajian fonetik. Fonetik juga tidak bisa dilepaskan dari fungsi ujaran ketika menyampaikan pesan.

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam layanan konseling individual yaitu metode fonetik. Metode fonetik digunakan sejak awal yayasan berdiri yaitu pada tahun 2012. Metode fonetik dirasa lebih sesuai dalam membantu anak didik untuk memahami bunyi huruf dan mempermudah anak didik dalam menggabungkan antar huruf. Hal ini dikarenakan pembelajaran membaca pada saat ini lebih banyak diajarkan secara langsung dengan menggabungkan huruf antara huruf konsonan, huruf vokal, huruf tengah, maupun huruf akhiran. Sehingga membuat anak mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami huruf pada kata. Metode fonetik juga dirasa sesuai bagi semua anak dengan berbagai diagnosa terlebih lagi dikhususkan bagi anak yang mampu secara verbal.

Fonetik dibagi menjadi tiga bagian ketika komunikasi dilakukan secara satu arah yakni sebagai berikut :

1. Fonetik Fisiologis

Menurut *Gleason* fonetik fisiologis ialah ilmu yang mengkaji analisis dan deskripsi tentang alat ucap manusia atau alat artikulasi dalam memproduksi bunyi bahasa. Fonetik fisiologis juga disebut sebagai fonetik artikulatoris dikarenakan alat ucap manusia lebih banyak difungsikan untuk sistem artikulasi. Fonetik fisiologis lebih terfokuskan tentang cara pembentukan dan pengucapan serta pembagian bunyi bahasa berdasarkan artikulasi.

2. Fonetik Akustik

Fonetik akustik ialah fonetik yang didasarkan pada kombinasi dua ilmu yakni matematika dan fisika.

3. Fonetik Auditoris

Fonetik auditoris yaitu fonetik yang terfokuskan pada cara penerapan dan penerimaan bunyi bahasa pada telinga.

Metode fonetik yang digunakan pada Yayasan Matahari Banyuwangi merupakan fonetik auditoris. Metode fonetik juga menggunakan media dalam pembelajarannya. Terdapat tiga media yang digunakan dalam pembelajaran metode fonetik yaitu, *flash card*, *sand paper letter*, dan melihat video sambil bernyanyi. Video yang umumnya digunakan pada pembelajaran metode fonetik yaitu video yang berasal dari kanal youtube *Link Study Center* dengan judul Tips Mengajarkan Membaca Melalui Lagu Fonetik Bahasa Indonesia oleh Laurentia Mira. Yayasan tidak memberikan patokan dalam pelaksanaan metode fonetik, sehingga metode fonetik dapat dilaksanakan pada awal maupun pertengahan pembelajaran tergantung kebijakan masing-masing tutor.

Selain itu metode fonetik juga dapat dilakukan di rumah, bahkan para tutor menganjurkan kepada orang tua anak didik mereka untuk mengulang lagi agar pembelajaran yang telah didapat lebih maksimal. Penerapan metode fonetik juga tak jarang mengalami kesulitan, yaitu ketika anak didik belum pernah mempelajari metode fonetik. Sehingga tutor harus belajar lagi mengenai metode fonetik agar tersampaikan dengan baik kepada anak didiknya. Menurut *Clark & Clark* ketika seorang anak sedang dalam proses menguasai segmen fonetik seringkali menggunakan teori *hypothesis-testing* atau *discovery procedure*, atau yang biasa kita ketahui sebagai uji coba pelafalan dalam memproduksi bunyi secara betul. Sehingga, Penerapan metode fonetik juga harus dilakukan secara terus-menerus agar kemampuan verbal anak menjadi lebih baik dari sebelumnya. Setelah diberikan metode fonetik secara terus-menerus terdapat beberapa anak mengalami perkembangan secara verbal.

Menurut hasil penelitian M Yasser Irfan Penerapan fonologi pada salah satu metode pembelajaran berbahasa tentunya sangat membantu peserta didik atau anak didik dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan berbahasa. Khususnya pada anak yang mengalami gangguan verbal seperti berbahasa dan berbicara. Berdasarkan temuan di lapangan pada Yayasan Matahari Banyuwangi, terdapat beberapa anak dengan diagnosa GBE (Gangguan Bahasa Ekspresif) dan ID (Intelektual Disabilitas) yang mengalami perkembangan secara verbal setelah diberikan metode fonetik. Dari 8 anak berkebutuhan khusus terdapat 3 anak berkebutuhan khusus yang mengalami perkembangan verbal secara baik. Oleh karena itu menurut pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa metode fonetik merupakan metode yang efektif bagi anak berkebutuhan khusus dalam mengenalkan bunyi huruf

KESIMPULAN

1. Penerapan layanan konseling pada anak Berkebutuhan Khusus Yayasan Matahari Banyuwangi
 - a. Layanan konseling yang digunakan yaitu konseling individual
 - b. Setiap tutor memegang 1 anak dengan berbagai diagnosa setiap pembelajaran dengan jangka waktu selama 1 jam
 - c. Terdapat sistem penilaian selama 3 bulan sekali
2. Efektivitas Metode Fonetik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Yayasan Matahari Banyuwangi
 - a. Metode fonetik yang digunakan pada Yayasan Matahari Banyuwangi merupakan jenis fonetik auditoris
 - b. Umumnya menggunakan video dalam pembelajarannya
 - c. Metode fonetik merupakan metode yang fleksibel yaitu dapat dilakukan dimana saja bahkan di rumah sekalipun
 - d. Metode fonetik merupakan metode yang efektif dalam mengenalkan bunyi huruf kepada anak berkebutuhan khusus.
 - e. Terbukti dari 8 anak terdapat 3 anak berkebutuhan khusus mengalami perkembangan verbal secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia, 2016, *UU RI NO. 8 Penyandang Disabilitas*, Jakarta.
- Emmi Kholilah Harahap dan Sumarto, 2020 *Bimbingan dan Konseling*, Jambi, Pustaka Ma'arif Press
- Suhertina, 2017, *Bimbingan dan Konseling Revisi*, Dumai : CV. Mifan Karwa Sekawan
- Desiningrum, Dinie Ratri, 2016, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Psikosain
- Irdamurni, 2017, *Mahami Anak Berkebutuhan Khusus*, Kuningan : Penerbit Goresan Pena
- Akhyaruddin, Eddy Pahar Harahap, dan Hilman Yusra, 2020, *Bahan Ajar Fonologi Bahasa Indonesia*, Jambi : Komunitas Gemulun Indonesia
- Rai Bagus Triadi dan Ratna Juwitasari Emha, 2021, *Fonologi Bahasa Indonesia*, Banten : Unpam Press
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, et all, 2020, *Metode Penelitian Kaulitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015, *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D*, Bandung : Alfabeta
- J. Lexi, Moleong, 2021, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Indah, N. R, 2017, *Gangguan Berbahasa Kajian Pengantar*, Malang : UIN Maliki Press
- Irfan, M. Y., 2021, “Gangguan Fonologis Pada Anak Penderita *Cerebral Palsy* Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Berbahasa (Studi Kasus di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta)”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Jakarta